



UNIVERSITAS HASANUDDIN
Fakultas Pertanian
Program Studi Magister Teknik Agroindustri

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Agroindustri Lanjut	19G05212402	Manajemen	T=2 P=0	1	2 Maret 2024
OTORISASI LPMPP - UH	Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Team Teaching	Prof. Dr.Ir. Ahmad Munir, M.Eng		Dr. rer. nat Olly Sanny Hutabarat, S.TP., M.Si.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	S2	Membangun ilmu dan teknologi serta manajemen dalam agroindustri berlandaskan kaidah yang standar.			
	P-3	Merencanakan dan mengendalikan agroindustri dari hulu sampai hilir hingga proses pengelolaan limbah industri			
	KU-2	Mampu mengelola dan mengembangkan teknik serta manajemen proses serta manajemen pemasaran yang inovatif di bidang agroindustri			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK	Mahasiswa mampu memahami: pengertian, karakteristik, lingkup, faktor pendorong dan sistem agroindustri serta kecenderungan pasar. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang produksi dan operasi. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan peranan mutu dan standar (nasional, internasional) Mahasiswa mampu menjelaskan tentang peranan teknologi untuk peningkatan nilai tambah			
	CPL ⇒ Sub-CPMK				
	S-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami: pengertian, karakteristik, lingkup, faktor pendorong dan sistem agroindustri serta kecenderungan pasar 2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang produksi dan operasi. 3. Mahasiswa mampu menguasai prinsip prinsip dan penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001) dalam agroindustri 4. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan peranan mutu dan standar (nasional, internasional) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang peranan teknologi untuk peningkatan nilai tambah 			
P-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami pengelolaan SDM 2. Mahasiswa memahami pengelolaan keuangan secara rinci 3. Mahasiswa memahami tentang logistik 4. Mahasiswa memahami secara rinci aspek kelembagaan produksi dan pemasaran 5. Mahasiswa mampu memahami aspek litbang 				
KU-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan peranan pemasaran terbaru berbasis IT 2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang peranan rantai pasok dalam sistem produksi agroindustri 				

	3. Mahasiswa mampu mengevaluasi aspek sosial-ekonomi (pengembangan ekonomi) serta keberhasilan usaha agroindustri
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menjelaskan aspek pengelolaan usaha bidang agroindustrial yang berorientasi pasar, peningkatan nilai tambah dan daya saing, meliputi: sistem, produksi, operasi, teknologi, SDM, logistik, mutu dan standar, keuangan, pemasaran, rantai pasok serta evaluasi sosioekonomi.
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui konsep produksi dan operasi agroindustrial 2. Mengetahui mutu dan standar serta penggunaan teknologi 3. Mengetahui SDM, keuangan dan pemasaran 4. Mengetahui peranan kelembagaan, rantai pasok dan evaluasi keberhasilan.
Pustaka	Utama :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Dunia. 2021. https://digitallibrary.un.org/ 2. Brown James G, with Deloitte & Touche. 1994. Agroindustrial investment and operations. World Bank, Washington, D.C. NY 3. Kusnandar., Mardikanto T., dan A. Wibowo. 2010. Manajemen Agroindustri. UNS Press. Surakarta.Indonesia 4. Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
	Pendukung :
	<ul style="list-style-type: none"> • https://digitallibrary.un.org
Dosen Pengampu	Prof. Dr.Ir. Ahmad Munir, M.Eng Dr.Ir. Iqbal, S.TP., M.Si., IPM
Matakuliah syarat	-

Mg ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
				Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
1-2	Mahasiswa mampu memahami: pengertian, karakteristik, lingkup, faktor pendorong dan sistem agroindustri serta kecenderungan pasar.	Ketepatan menjawab soal	Tugas pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Tugas review 	Tugas dilaporkan di LMS	<p>Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta</p> <p>Brown James G, with Deloitte & Touche. 1994. Agroindustrial investment and operations. World Bank, Washington, D.C. NY</p>	10

3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang produksi dan operasi.	Ketepatan menjawab soal (test tertulis), Ketepatan menyelesaikan tugas, Kemampuan/ ketepatan komunikasi	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas laporan 	Tugas dilaporkan di LMS	<p>Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta</p> <p>Kusnandar., Mardikanto T., dan A. Wibowo. 2010. Manajemen Agroindustri. UNS Press. Surakarta.Indonesia</p>	10
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan peranan mutu dan standar (nasional, internasional)	Ketepatan menjawab soal (test tertulis),	Tugas pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum • Tugas laporan 	Tugas dilaporkan di	<p>Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta</p> <p>Kusnandar., Mardikanto T., dan A. Wibowo. 2010. Manajemen Agroindustri. UNS Press. Surakarta.Indonesia</p>	10
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang peranan teknologi untuk peningkatan nilai tambah	Ketepatan menjawab soal (test tertulis),	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas laporan 	Tugas dilaporkan di LMS	<p>Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta</p> <p>Brown James G, with Deloitte & Touche. 1994. Agroindustrial investment and operations. World Bank, Washington, D.C. NY</p>	8

6	Mahasiswa memahami kepengelolaan SDM	Ketepatan menjawab soal (test tertulis)	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Tugas review 	Tugas dilaporkan di LMS	<p>Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta</p> <p>Kusnandar., Mardikanto T., dan A. Wibowo. 2010. Manajemen Agroindustri. UNS Press. Surakarta.Indonesia</p>	6
7	Mahasiswa memahami kepengelolaan keuangan secara rinci	Ketepatan menjawab soal (test tertulis) Heat treatment	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Tugas review 	Tugas dilaporkan di LMS	<p>Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta</p> <p>Brown James G, with Deloitte & Touche. 1994. Agroindustrial investment and operations. World Bank, Washington, D.C. NY</p>	6
8	Mahasiswa memahami tentang logistik	Ketepatan menjawab soal (test tertulis) Heat treatment	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Tugas review • 	Tugas dilaporkan di LMS	<p>Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta</p> <p>Kusnandar., Mardikanto T., dan A. Wibowo. 2010. Manajemen Agroindustri. UNS Press. Surakarta.Indonesia</p>	
9	Mahasiswa memahami secara rinci aspek	Ketepatan menentukan karakteristik	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas laporan 	Tugas dilaporkan di LMS	Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta	6

	kelembagaan produksi dan pemasaran					Brown James G, with Deloitte & Touche. 1994. Agroindustrial investment and operations. World Bank, Washington, D.C. NY	
10	Mahasiswa mampu memahami aspek litbang	Ketepatan penjelasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas pendahuluan 2. Ujian respon 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas laporan 	Tugas dilaporkan di LMS	<p>Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta</p> <p>Kusnandar., Mardikanto T., dan A. Wibowo. 2010. Manajemen Agroindustri. UNS Press. Surakarta.Indonesia</p>	6
11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan peranan pemasaran terbaru berbasis IT	Ketepatan Penjelasan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas laporan 	Tugas dilaporkan di	<p>Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta</p> <p>Brown James G, with Deloitte & Touche. 1994. Agroindustrial investment and operations. World Bank, Washington, D.C. NY</p>	6
12-13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang peranan rantai pasok dalam sistem produksi agroindustri	Ketepatan Penjelasan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Diskusi 	Tugas dilaporkan di LMS	<p>Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta</p> <p>Kusnandar., Mardikanto T., dan A. Wibowo. 2010.</p>	12

						Manajemen Agroindustri. UNS Press. Surakarta.Indonesia	
14-15	Mahasiswa mampu mengevaluasi aspek sosial-ekonomi (pengembangan ekonomi) serta keberhasilan usaha agroindustri	Ketepatan Penjelasan	Tugas Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Diskusi 	Tugas dilaporkan di LMS	Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta Brown James G, with Deloitte & Touche. 1994. Agroindustrial investment and operations. World Bank, Washington, D.C. NY	12
16	Final Test						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN			Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial		
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester
			2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis		
	Tatap muka		Belajar mandiri
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester
			2,83
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara		
	170 menit/minggu/semester		2,83

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	